

PRINSIP KEADILAN PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM (KAJIAN SURAH AN-NAHL AYAT 90)

Faisal Kamal ^{*1}

Ali Imron ²

Zahrotul Ulia ³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

*e-mail : faisal.kamal@unsiq.ac.id , aliimron564879@gmail.com , ulia.zahrotul.1818@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : 1) Mengetahui Konsep prinsip Keadilan Pembelajaran Agama Islam Menurut Al-Quran Surah An-Nahl Ayat 90, 2) Mengetahui Isi dan Kandungan Surah An-Nahl Ayat 90, dan 3) Mengetahui Prinsip Keadilan Pembelajaran Agama Islam (Kajian Surah An-Nahl Ayat 90. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi pustaka (*library research*). Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan sumber data primer dan sekunder berupa kajian Surah An-Nahl Ayat 90, dengan tambahan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan literature relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan ayat 90 dari surah An-Nahl, prinsip keadilan adalah subjek penelitian ini. Dalam penelitian ini, Al-Qur'an, kitab tafsir, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dievaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip keadilan dalam pembelajaran berarti memberikan hak kepada siswa secara proporsional sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka daripada hanya memberikan hak yang sama. Nilai keadilan yang ditemukan dalam Surah An-Nahl ayat 90 dapat dilihat dalam elemen seperti kurikulum, interaksi antara guru dan siswa, dan evaluasi pembelajaran yang objektif dan tidak bias. Pembelajaran yang inklusif, humanis, dan berfokus pada pembentukan karakter siswa dapat dihasilkan dengan menerapkan prinsip-prinsip ini. Oleh karena itu, ayat tersebut dapat berfungsi sebagai landasan normatif untuk membangun pembelajaran agama Islam yang adil dan sesuai dengan persyaratan pendidikan kontemporer.

Kata Kunci : Keadilan, Pembelajaran Agama Islam, Surah An-Nahl Ayat 90

Abstract

This research aims: 1) to know the concept of the principles of fairness in Islamic religious learning according to the Al-Quran Surah An-Nahl Verse 90, 2) to know the contents and content of Surah An-Nahl verse 90, and 3) to know the principles of justice in Islamic religious learning (Study of Surah An-Nahl Verse 90. The research uses a descriptive qualitative approach and library research. Data was collected through documentation with primary and secondary data sources in the form of a study of Surah An-Nahl Verse 90, with additional secondary sources in the form of books, journals and relevant literature. The data analysis technique used is content analysis. Based on verse 90 of surah An-Nahl, the principle of justice is the subject of this research. In this research, the Al-Qur'an, relevant tafsir books, books and scientific journals were evaluated. The research results show that the principle of justice in learning means giving rights to students proportionally according to their needs and abilities rather than just giving them the same rights. The value of justice found in Surah An-Nahl verse 90 can be seen in elements such as curriculum, interactions between teachers and students, and objective and unbiased learning evaluations. Learning that is inclusive, humanistic, and focuses on building student character can be produced by applying these principles. Therefore, this verse can function as a normative basis for building Islamic religious learning that is fair and in accordance with contemporary educational requirements.

Keyword : Justice, Islamic Learning, Surah An-Nahl Verse 90

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam membangun karakter siswa yang tidak hanya beriman dan bertakwa, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dalam kehidupan sosial. Keadilan adalah prinsip utama Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Keadilan dalam pendidikan berarti tidak hanya perlakuan yang sama, tetapi juga menempatkan sesuatu pada posisi yang tepat sesuai dengan hak dan kewajiban setiap orang.

Al-Qur'an, khususnya Surah An-Nahl ayat 90, berfungsi sebagai landasan normatif yang menekankan betapa pentingnya keadilan dalam Islam. Allah memerintahkan manusia untuk berlaku adil (*al-'adl*), berbuat kebajikan (*al-ihsan*), dan memberikan hak kepada keluarga mereka. Dia juga melarang perbuatan buruk, kesalahan, dan kezaliman.¹ Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa keadilan merupakan prinsip utama yang harus ditanamkan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam proses pendidikan.¹

Keadilan dalam pendidikan Islam berarti tidak hanya memberikan hak dan kewajiban secara seimbang, tetapi juga membangun akhlak siswa. Keadilan berarti menilai secara objektif, tidak diskriminatif, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang untuk mencapai potensi terbaik mereka. Ini menunjukkan bahwa konsep keadilan dalam Al-Qur'an mencakup aspek spiritual, sosial, dan etika. Namun, kenyataan pendidikan saat ini masih menunjukkan bahwa nilai keadilan belum diterapkan dengan benar, baik dalam kebijakan, proses pendidikan, maupun evaluasi pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari prinsip keadilan dari sudut pandang Al-Qur'an, terutama Surah An-Nahl ayat 90, karena akan memberikan fondasi konseptual yang kuat untuk membangun pendidikan Islam yang berkeadilan.²

Dalam perspektif Islam, keadilan berarti menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya (*wad'u al-syai' fi mahallih*), bukan sekadar perlakuan yang sama. Konsep ini mengatakan bahwa hak dan kewajiban harus seimbang dan bahwa setiap orang harus diakui berbeda tanpa mengabaikan prinsip kesetaraan. Keadilan dalam pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pembelajaran, akses ke pendidikan, dan evaluasi hasil belajar. Pendidikan yang berkeadilan akan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, tidak bias, dan menghargai potensi setiap siswa secara proporsional.³

Konsep keadilan yang disebutkan dalam ayat 90 surah An-Nahl tidak hanya memiliki sifat normatif, tetapi juga berdampak pada praktik sehari-hari, seperti pendidikan. Nilai *al-'adl* berarti keselarasan dan keseimbangan, sedangkan nilai *al-ihsan* berarti berusaha memberikan yang terbaik melebihi standar minimal keadilan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya menuntut keadilan formal tetapi juga keadilan substantif yang berfokus pada kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, pendidikan Islam seharusnya dapat mengintegrasikan nilai kebajikan dan keadilan ke dalam setiap aspek pendidikan.

Dalam kenyataannya, penerapan prinsip keadilan masih menjadi kendala dalam pendidikan modern. Masih banyak masalah yang terjadi, termasuk akses yang tidak adil ke sekolah, diskriminasi dalam perlakuan terhadap siswa, dan sistem evaluasi yang tidak objektif. Selain itu, landasan nilai yang kuat diperlukan untuk menjaga arah dan tujuan pendidikan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam karena perkembangan modernisasi dan globalisasi memiliki dampak yang kompleks terhadap sistem pendidikan.

Dalam situasi seperti ini, mempelajari nilai-nilai keadilan yang terkandung dalam Al-Qur'an sangat penting untuk memberikan dasar konseptual dan normatif untuk membangun pendidikan Islam yang berkeadilan. Ayat 90 surah An-Nahl adalah salah satu ayat dalam Alkitab yang membahas secara menyeluruh tentang keadilan, kebajikan, dan larangan kezaliman. Ayat ini dapat digunakan sebagai referensi utama untuk membangun prinsip-prinsip pendidikan yang berfokus pada keadilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yang merupakan jenis penelitian studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode ini karena fokus penelitian adalah mempelajari makna, ide, dan nilai yang terkandung dalam ayat 90 Surah An-Nahl terkait dengan prinsip

¹ Lina Erfina, S,dkk, *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (Kajian tafsir Surat An-Nahl ayat 90–97)*. *Anwarul*, No. 3, Vol.2, 2023, hal.228–237

² KhafidhoturRohmah, *Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Bersikap Adil Perspektif Al-Qur'an (Tela'ah Surah An-Nahl Ayat 90)*, Skripsi, 2022, hal. 1-2

³ Hidayat, T,dkk, *Konsep keadilan dalam pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No.1, 2022, hal 45–60.

keadilan dalam pembelajaran agama Islam. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berupaya memahami secara menyeluruh basis normatif Al-Qur'an dan relevansinya dengan pendidikan Islam modern.⁴

Data primer dan data sekunder dikumpulkan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari Al-Qur'an, terutama Surah An-Nahl ayat 90, dan kitab tafsir yang relevan. Selain itu, sumber data sekunder berasal dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu tentang konsep keadilan dan pelajaran agama Islam. Sumber-sumber tertulis yang relevan dengan fokus penelitian ditelaah dan dikumpulkan melalui dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

Analisis isi, atau analisis isi, adalah metode analisis data yang melibatkan menafsirkan dan mempelajari makna yang terkandung dalam kumpulan data. Proses analisis terdiri dari pengurangan data, penyajian data dalam bentuk deskriptif, dan pengambilan kesimpulan. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, triangulasi sumber perbandingan berbagai referensi yang relevan—digunakan untuk menjaga keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi QS. An-Nahl

Surah An-Nahl, yang merupakan surah ke-16 dalam Al-Qur'an, memiliki banyak aspek yang dapat dianalisis secara mendalam. Surah ini diturunkan di Makkah dan terdiri dari 128 ayat. Nama "An-Nahl" berarti "Lebah". Lebah adalah makhluk Allah SWT yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia seperti madu yang berasal dari bermacam-macam sari bunga dan dia menjadi obat bagi bermacam-macam penyakit manusia nama an-nahl diambil dari ka an-nahl atau lebah yang disebut pada ayat 68. Surah An-Nahl diturunkan pada awal dakwah Islam di Makkah, ketika Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya menghadapi penolakan dan penindasan dari kaum Quraisy. Surah ini berfungsi sebagai pengingat akan kekuasaan Allah dalam hal ini dan mendorong kita untuk tetap beriman saat kita menghadapi tantangan. Surah ini menekankan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan bahwa tidak ada Tuhan selain-Nya. Surah ini juga menekankan betapa pentingnya keadilan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain dan melakukan apa yang kita harus lakukan.⁵

Surah An-Nahl memiliki banyak makna dan pelajaran. Surah ini memberikan arahan yang jelas untuk kehidupan yang bermakna dengan menekankan keesaan Allah, nikmat-Nya, dan pentingnya bersyukur. Muslim diharapkan dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat dengan merenungkan ciptaan Allah dan menerapkan nilai-nilai moral yang Dia ajarkan.

QS. An-Nahl Ayat 90

1. Ayat dan Terjemah QS. An-Nahl Ayat 90

Sesuai dengan judul bab ini, maka penulis menyajikan komlikasi ayat-ayat yang menjadi tema pembahasan dalam skripsi, Adapun ayat yang dikaji adalah ayat 90 dari surat an-nahl:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *Sesungguhnya Allah meyusuh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari berbuat keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.*

2. Tafsir Ayat Pendapat Para Mufasir

a. Menurut Quraish Shihab

Sesungguhnya Allah secara terus menerus memerintahkan siapa pun diantara hamba-hambanya untuk berlaku adil dalam sikap, ucapan, dan tindakan, walau terhadap diri sendiri dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2022

⁵ Adisty Suchy Octarilza, dkk, *Pembentukan Karakter Kebijakan Pda Anal : Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 90*, Al-Mustaqbal : Jurnal Agama Islam, Vol. 2, No. 3, 2025, hal. 4-5

menganjurkan berbuat ihsan yakni yang lebih utama dari keadilan, dan juga pemberian apapun yang dibutuhkan dan sepanjang kemampuan, lagi dengan tulus kepada kaum kerabat, dan Dia yakni Allah melarang segala macam dosa, lebih-lebih perbuatan keji yang amat dicela oleh agama dan akal sehat seperti zina dan homoseksual; demikian juga kemungkaran yakni hal-hal yang bertentangan dengan adat istiadat yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan melarang juga penganiayaan yakni segala sesuatu yang melampaui batas kewajaran. Allah menekankan pentingnya keadilan dan kebaikan dalam perilaku hamba-Nya. Dalam ajaran-Nya, Allah memerintahkan umat-Nya untuk berlaku adil dalam sikap, ucapan, dan tindakan, serta menganjurkan perbuatan ihsan yang lebih tinggi dari sekadar keadilan. Keadilan diartikan sebagai penempatan sesuatu pada tempat yang semestinya, sedangkan ihsan berarti memberikan lebih dari yang seharusnya

b. Kandungan Tafsir as-Salam adalah bahwa dalam ayat ke-90

Allah memberikan tiga perintah dan tiga larangan yang berkaitan dengan hubungan sosial antar manusia. Perintah tersebut mencakup berbuat adil, berbuat baik, dan memberikan sebagian rizki kepada kerabat, sementara larangan mencakup perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Islam mengajarkan pentingnya keenam hal ini dalam interaksi sosial, yang tidak hanya berhubungan dengan Allah, tetapi juga dengan sesama manusia. Keadilan, perbuatan baik, dan sifat pemurah terhadap kerabat adalah nilai-nilai yang universal dan diinginkan oleh semua orang, sedangkan perbuatan keji, terlarang, dan permusuhan adalah hal yang ditolak. Ayat ini menjadi dasar simbolik yang dapat disesuaikan dengan tradisi dan budaya masyarakat, asalkan tidak bertentangan dengan hukum-hukum ilahiyah.

ANALISIS DATA

Konsep Prinsip Keadilan Pemebelajaran Agama Islam Menurut Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 90

Al-Qur'an, sebagai sumber utama ajaran Islam, memberikan landasan normatif yang kuat tentang pentingnya keadilan, yang merupakan salah satu prinsip utama dalam ajaran Islam yang memiliki konsekuensi yang luas, termasuk dalam bidang pendidikan. Ayat ini mengandung nilai universal yang berfungsi sebagai pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk proses pendidikan. Keadilan ('adl) dalam pendidikan Islam mencakup dimensi moral, pedagogis, dan sosial. Karena itu, keadilan dalam pendidikan Islam tidak hanya dimaknai sebagai perlakuan yang sama, tetapi juga proporsional sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kondisi siswa.⁶

Prinsip keadilan dari sudut pandang pedagogis berarti bahwa guru harus memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Ini termasuk penggunaan metode pembelajaran yang tidak diskriminatif, evaluasi yang objektif, dan pembagian perhatian. Seorang guru agama Islam harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana setiap siswa berbeda, baik dalam hal kemampuan kognitif, latar belakang sosial, dan metode belajar mereka. Oleh karena itu, keadilan tidak berarti perlakuan yang sama untuk semua orang; itu berarti menempatkan setiap orang di tempatnya.

Konsep "ihsan", yang disebutkan dalam ayat 90 surah An-Nahl, terkait erat dengan keadilan. Ihsan mendorong pendidik untuk tidak hanya bertindak adil dalam pembelajaran, tetapi juga melampaui keadilan dengan memberikan layanan terbaik kepada peserta didik mereka. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang humanis, empatik, dan berfokus pada mengembangkan semua potensi peserta didik.

Prinsip keadilan (al-'adl) dalam pembelajaran agama Islam berarti sikap proporsional dalam memperlakukan siswa tanpa membedakan mereka berdasarkan latar belakang sosial, kemampuan akademik, atau kondisi psikologis mereka. Sebagai seorang guru, tanggung jawab

⁶ Suyadi, "Pendidikan Islam Berbasis Nilai Keadilan dalam Al-Qur'an," Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1, 2022, hal. 45-60.

mereka adalah memastikan bahwa semua siswa memiliki hak yang sama untuk belajar dan kesempatan untuk mencapai potensi terbaik mereka.⁷

Selain itu, konsep keadilan yang ditemukan dalam Surah An-Nahl ayat 90 terkait erat dengan nilai ihsan, yang berarti melakukan kebaikan secara optimal melebihi standar minimal keadilan. Ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya bertindak adil secara administrasi, tetapi juga memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan belajar tambahan. Oleh karena itu, pelajaran agama Islam tidak hanya menunjukkan keadilan distributif tetapi juga keadilan restoratif yang berfokus pada pengembangan dan perbaikan setiap orang.

Selain itu, ayat ini melarang segala jenis ketidakadilan, termasuk al-baghy, yang berarti permusuhan atau penindasan, al-munkar, yang berarti kemungkaran, dan al-fahsha', yang berarti perbuatan keji. Peraturan ini mungkin dimaksudkan untuk mencegah perilaku diskriminatif, kekerasan verbal dan non-verbal, serta penyalahgunaan kekuasaan oleh guru selama proses pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran agama Islam harus menjadi lingkungan yang aman, inklusif, dan adil bagi setiap siswa.

Isi dan Kandungan surah An-Nahl Ayat 90

Ayat 90 Surah An-Nahl adalah salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang memiliki nilai yang sangat luas yang berkaitan dengan cara hidup manusia diatur, baik secara individu maupun sosial. Ayat ini sering disebut sebagai ayat yang merangkum prinsip-prinsip dasar ajaran Islam tentang etika, moral, dan tatanan masyarakat.

Ada tiga perintah dan tiga larangan dalam ayat ini yang dapat digunakan untuk membangun kehidupan yang harmonis. Perintah pertama adalah berlaku adil (al-'adl), yang berarti menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya dan memberikan hak kepada yang berhak atasnya. Keadilan sangat penting untuk kehidupan sosial karena tanpanya, ketimpangan dan konflik akan muncul dalam masyarakat. Keadilan dalam kehidupan sehari-hari dicapai dengan menjadi jujur, tidak diskriminatif, dan menjunjung tinggi kebenaran.⁸

Perintah kedua (al-ihsan) adalah berbuat kebajikan. Ihsan memiliki arti yang lebih luas dan mendalam daripada keadilan karena tidak hanya memenuhi kewajiban seseorang tetapi juga melakukan kebaikan dengan sepenuh hati. Ihsan adalah jenis kesadaran spiritual seseorang bahwa Allah mengawasi semua tindakannya, yang mendorong mereka untuk bertindak dengan cara yang penuh kasih sayang, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama. Perintah ketiga adalah memberikan kepada anggota keluarga. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga hubungan kekeluargaan dan meningkatkan solidaritas sosial di masyarakat. Dalam Islam, hubungan keluarga sangat penting untuk membangun masyarakat yang harmonis. Bantuan kepada anggota keluarga memiliki nilai ibadah dan sosial yang tinggi.

Selain perintah, ayatnya mengandung tiga larangan utama. Pertama, terdapat larangan terhadap al-fahsha', yaitu segala bentuk perbuatan keji yang bertentangan dengan norma kesusilaan dan nilai moral, yang dapat merusak integritas individu dan tatanan sosial. Kedua, terdapat larangan terhadap al-munkar, yaitu segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan prinsip kebaikan dan ajaran agama. Ketiga, larangan terhadap al-baghy mencakup tindakan melampaui batas atau kezaliman, seperti penindasan dan permusuhan. Larangan ini menunjukkan bahwa Islam sangat menentang kerusakan moral dan sosial.⁹

⁷ Muhammad Fadhil Al-Junaidi, "Konsep Keadilan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, Vol. 5, No. 2, 2022, hal. 87.

⁸ Ahmad Zainal Abidin, *Pendidikan Islam Berbasis Nilai Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023), hal. 125.

⁹ Yusuf Abdullah Al-Maliki, *Prinsip-Prinsip Keadilan dalam Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal. 108.

Ayat 90 surah An-Nahl berisi struktur etika Islam yang lengkap selain perintah dan larangan umum. Kata-kata ini mungkin akan menjadi fondasi utama untuk membangun peradaban manusia yang berpusat pada prinsip-prinsip seperti keadilan, kebaikan, dan keseimbangan sosial. Ulama bahkan menyebut ayat ini dalam Al-Qur'an sebagai "jawami' al-kalim", yang memiliki arti yang luas dalam redaksi yang singkat. Dalam ayat ini, konsep keadilan, al-'adl, tidak hanya bersifat horizontal (antara manusia dan Allah) tetapi juga vertikal (antara manusia dan Allah). Keadilan terhadap Allah berarti menyembah-Nya tanpa menyekutukan-Nya, dan keadilan terhadap sesama manusia berarti memberikan hak yang sama kepada mereka tanpa menyakiti mereka. Banyak bidang kehidupan modern, seperti hukum, politik, ekonomi, dan pendidikan, dapat menggunakan konsep keadilan ini.

Konsep kebajikan, atau al-ihsan, ditunjukkan dalam ayat ini dengan aspek spiritual yang sangat dalam. Ihsan mengacu pada kualitas internal dan eksternal seseorang. Dalam hadis Jibril, "ihsan" diartikan sebagai beribadah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya. Ini menunjukkan bahwa setiap tindakan manusia harus didorong oleh kesadaran spiritual yang tinggi. Ihsan mengajarkan orang untuk merasa empati, toleran, dan peduli terhadap kelompok sosial yang lemah. Oleh karena itu, ihsan sangat penting untuk membangun masyarakat yang adil dan penuh kasih sayang.

Ita'i dzil qurba, arahan untuk memberi kepada keluarga, memiliki makna sosial yang penting. Dalam Islam, keluarga adalah pilar penting untuk membangun karakter seseorang. Oleh karena itu, kesejahteraan keluarga harus diprioritaskan sebelum meluas ke masyarakat umum. Dalam keadaan seperti ini, seseorang harus memberikan lebih dari sekedar uang kepada kerabatnya; mereka juga harus memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan moral. Nilai-nilai ini sangat penting untuk mengatasi masalah kontemporer seperti individualisme dan kurangnya ikatan keluarga.

Prinsip Keadilan Pembelajaran Agama Islam dalam Surah An-Nahl Ayat 90

Keadilan adalah prinsip penting dalam pendidikan Islam, yang harus diterapkan dalam proses pendidikan, baik formal maupun nonformal. Dalam Islam, keadilan berarti tidak hanya perlakuan yang sama, tetapi juga upaya untuk memberikan jumlah yang seimbang. Hal ini sejalan dengan kandungan ayat 90 Surah An-Nahl, di mana Allah memerintahkan keadilan (al-'adl), kebajikan (al-ihsan), dan memberi kepada kaum kerabat, sementara Dia juga melarang hal-hal buruk, kemungkaran, dan permusuhan. Akibatnya, ayat ini digunakan sebagai landasan normatif untuk membangun sistem pembelajaran agama Islam yang adil dan berdasarkan nilai-nilai moral.

Untuk mencapai prinsip keadilan dalam pembelajaran, guru harus membuat lingkungan belajar yang adil dan memberi semua siswa kesempatan yang sama untuk berkembang. Selain itu, keadilan dalam pembelajaran juga mencakup penilaian yang adil, jelas, dan berdasarkan kemampuan, bukan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh perasaan seseorang.¹⁰

Ada dasar yang kuat untuk membangun prinsip keadilan dalam pendidikan Islam dalam ayat 90 surah An-Nahl. Ayat ini mengandung nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk membangun dan menerapkan metode pembelajaran yang adil, humanis, dan berfokus pada mengoptimalkan potensi siswa. Keadilan adalah prinsip penting dalam pendidikan Islam, yang harus diterapkan dalam proses pendidikan, baik formal maupun nonformal. Dalam Islam, keadilan berarti tidak hanya perlakuan yang sama, tetapi juga upaya untuk memberikan jumlah yang seimbang. Hal ini sejalan dengan kandungan ayat 90 Surah An-Nahl, di mana Allah memerintahkan keadilan (al-'adl), kebajikan (al-ihsan), dan memberi kepada kaum kerabat, sementara Dia juga melarang hal-hal buruk, kemungkaran, dan permusuhan.

Untuk mencapai prinsip keadilan dalam pembelajaran, guru harus membuat lingkungan belajar yang adil dan memberi semua siswa kesempatan yang sama untuk berkembang. Selain itu, keadilan dalam pembelajaran juga mencakup penilaian yang adil, jelas, dan berdasarkan

¹⁰ Ahmad Zainal Abidin, *Pendidikan Islam Berbasis Nilai Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Group)2022, hal. 45.

kemampuan, bukan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh perasaan seseorang. Agar hasil belajar siswa tidak terdiskriminasi atau tidak adil, evaluasi pembelajaran harus dilakukan dengan adil, jujur, dan bertanggung jawab dalam situasi ini.

Dalam proses pendidikan, baik formal maupun nonformal, prinsip keadilan harus diterapkan. Keadilan dalam Islam tidak hanya berarti perlakuan yang sama, tetapi juga upaya untuk memberikan jumlah yang seimbang. Hal ini sejalan dengan isi ayat 90 Surah An-Nahl, di mana Allah memerintahkan keadilan (*al-'adl*), kebajikan (*al-ihsan*), dan memberi kepada kaum kerabat, sementara Dia juga melarang hal-hal buruk, kemungkar, dan permusuhan. Oleh karena itu, ayat ini digunakan sebagai dasar untuk membangun sistem pembelajaran agama Islam yang adil dan berdasarkan nilai-nilai moral.

KESIMPULAN

Prinsip keadilan dari sudut pandang pedagogis berarti bahwa guru harus memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Ini termasuk penggunaan metode pembelajaran yang tidak diskriminatif, evaluasi yang objektif, dan pembagian perhatian. Seorang guru agama Islam harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana setiap siswa berbeda, baik dalam hal kemampuan kognitif, latar belakang sosial, dan metode belajar mereka. Oleh karena itu, keadilan tidak berarti perlakuan yang sama untuk semua orang; itu berarti menempatkan setiap orang di tempatnya.

Ada tiga perintah dan tiga larangan dalam ayat ini yang dapat digunakan untuk membangun kehidupan yang harmonis. Perintah pertama adalah berlaku adil (*al-'adl*), yang berarti menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya dan memberikan hak kepada yang berhak atasnya. Perintah kedua (*al-ihsan*) adalah berbuat kebajikan. Ihsan memiliki arti yang lebih luas dan mendalam daripada keadilan karena tidak hanya memenuhi kewajiban seseorang tetapi juga melakukan kebaikan dengan sepenuh hati. Ihsan adalah jenis kesadaran spiritual seseorang bahwa Allah mengawasi semua tindakannya, yang mendorong mereka untuk bertindak dengan cara yang penuh kasih sayang, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama. Selain perintah, ayatnya mengandung tiga larangan utama. Pertama, terdapat larangan terhadap *al-fahsha'*, yaitu segala bentuk perbuatan keji yang bertentangan dengan norma kesusilaan dan nilai moral, yang dapat merusak integritas individu dan tatanan sosial. Kedua, terdapat larangan terhadap *al-munkar*, yaitu segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan prinsip kebaikan dan ajaran agama. Ketiga, larangan terhadap *al-baghy* mencakup tindakan melampaui batas atau kezaliman, seperti penindasan dan permusuhan.

Dasar yang kuat untuk membangun prinsip keadilan dalam pendidikan Islam dalam ayat 90 surah An-Nahl. Ayat ini mengandung nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk membangun dan menerapkan metode pembelajaran yang adil, humanis, dan berfokus pada mengoptimalkan potensi siswa. Keadilan adalah prinsip penting dalam pendidikan Islam, yang harus diterapkan dalam proses pendidikan, baik formal maupun nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Z., *Pendidikan Islam Berbasis Nilai Al-Qur'an* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2023).
- Abidin, A.Z., *Pendidikan Islam Berbasis Nilai Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia Group) 2022.
- Adisty Suchy Octarilza, et al, *Pembentukan Karakter Kebijakan Pda Anal : Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 90*, Al-Mustaqbal : Jurnal Agama Islam, 2025.
- Al-Junaidi, M.F, "Konsep Keadilan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 2022.
- Al-Maliki, Y.A, *Prinsip-Prinsip Keadilan dalam Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).
- Hidayat, T, et al, *Konsep keadilan dalam pendidikan Islam perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.
- Lina Erfina, S, et al, *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an (Kajian tafsir Surat An-Nahl ayat 90-97)*. Anwarul, 2023.

Rohmah, Khafidhotur, Nilai Pendidikan Akhlak Tentang Bersikap Adil Perspektif Al-Qur'an (Tela'ah Surah An-Nahl Ayat 90), Skripsi, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2022

Suyadi, "Pendidikan Islam Berbasis Nilai Keadilan dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2022.